
PENINGKATAN PENGETAHUAN KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS YANG SEHAT MELALUI KELAS IBU HAMIL

INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANCY, LABOR AND POSTPARTUM HEALTHY THROUGH PREGNANT WOMEN CLASS

¹⁾Dyah Puji Astuti, ²⁾Eti Sulastri

^{1,2)}Program Studi DIII Kebidanan

Stikes Muhammadiyah Gombong

Jl. Yos Sudarso No 461 Gombong Kebumen

*Email: dyahpuji090384@gmail.com, etisulastri113@gmail.com

ABSTRAK

Persiapan menghadapi persalinan merupakan bagian terpenting dari proses persalinan yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan optimal menjelang persalinan dan segera dapat memberikan laktasi. Kelas ibu hamil merupakan wadah untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos dan penyakit menular seksual. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat melalui kegiatan kelas ibu hamil. Metode kegiatan dilakukan melalui pre-test, pendidikan kesehatan dan demonstrasi interaktif tentang paket materi kelas ibu hamil(I, II, III), dan post test. kelas ibu hamil di Desa Mangli diikuti oleh 10 ibu hamil. Hasil kegiatan pada pre-test dari 10 ibu hamil 2 orang (20%) memiliki pengetahuan baik, 3 orang (30 %) memiliki pengetahuan cukup dan 5 orang (50%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Selama proses pemberian pendidikan kesehatan, peserta kelas ibu hamil sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan dari pemberian materi paket I- III. Hasil post-test menunjukkan dari 10 orang ibu hamil, 7orang (70%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 3 orang (30%) tingkat pengetahuan cukup. Kesimpulan melalui kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan berdasarkan peningkatan hasil pre-post test sehingga dengan pengetahuan yang baik ibu dapat menjalani proses kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat.

Kata Kunci : pengetahuan, kelas ibu hamil

ABSTRACT

Preparation for labor is the most important part of the labor process that is intended to improve optimal health before labor and can immediately provide lactation. Classes for pregnant women are a forum for joint learning about health for pregnant women, in the form of face-to-face meetings in groups that aim to improve the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, care for pregnancy, childbirth, postpartum care, newborn care, myths and infectious diseases sexual. The purpose of this community service activity is to increase maternal knowledge about healthy pregnancy, childbirth and childbirth through classroom activities for pregnant women. The method of the activity was carried out through pre-test, health education and interactive demonstration about the class material package for pregnant women (I, II, III), and post test. 10 classes of pregnant women in Mangli Village were followed by pregnant women. The results of the pre-test activities of 10 pregnant women 2 people (20%) had good knowledge, 3 people (30%) had sufficient knowledge and 5 people (50%) had a lack of knowledge. During the process of providing health education, the pregnant women class participants were very active and enthusiastic in participating in the activities from giving I-III package material. The post-test results showed that of 10 pregnant women, 7 people (70%) had a good level of knowledge, 3 people (30%) had sufficient level of knowledge. Conclusions through this service activity can increase knowledge significantly based on the increase in pre-post test scores so that with good knowledge the mother can undergo a healthy process of pregnancy, and childbirth

Keywords: knowledge, class of pregnant women

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah urutan kejadian yang secara normal terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika *spermatozoa* bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Lama hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Wanita setiap bulan melepaskan 1 atau 2 sel telur yang ditangkap umbai-umbai (*fimbriae*) dan masuk ke dalam saluran telur (Yongki, et. al., 2012).

Menurut UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya peningkatan kesehatan ibu bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memperbaiki pelayanan kebidanan dan penyebaran buku KIA. Salah satu upaya pelayanan kebidanan adalah kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, penyakit menular, dll. Kelas ibu hamil berisi kelompok ibu hamil usia kehamilan 4-36 minggu dengan jumlah peserta 10-15 orang (Dirjen Bina Gizi & KIA, 2011).

Persiapan menghadapi persalinan merupakan bagian terpenting dari proses persalinan yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan optimal menjelang persalinan dan segera dapat memberikan laktasi. Untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos dan penyakit menular seksual. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan menurut

Notoadmodjo (2012) adalah pendidikan ibu, dimana pendidikan (edukasi) ibu hamil dapat mempengaruhi cara berfikir dan cara pandang ibu tentang persiapan persalinan yang kurang (Notoadmodjo, 2012). Didalam kelas ibu hamil tenaga kesehatan memberi edukasi kehamilan tentang kehamilan dan persalinan yang nantinya diharapkan dapat mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Desa Mangli merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuwarasan dengan jumlah ibu hamil cukup banyak. Masih banyak mitos yang berkembang terkait proses kehamilan persalinan dan nifas di desa tersebut. Beberapa mitos yang diketahui dari desa tersebut adalah bahwa ibu hamil tidak boleh makan ikan laut, telur, lele karena akan menyebabkan air susu ibu amis dan bayi muntah. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan kegiatan pengabdian di Desa Mangli kecamatan Kuwarasan.

METODE

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Kelas ibu hamil di Desa Mangli diikuti oleh 10 ibu hamil. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pre-test, pendidikan kesehatan dan demonstrasi interaktif tentang paket materi kelas ibu hamil(I, II, III), dan post test. paket materi I kelas ibu hamil yaitu mengenai kehamilan dilanjutkan dengan senam hamil; paket II kelas ibu hamil mengenai persalinan dan perawatan nifas; dan paket III kelas ibu hamil mengenai perawatan bayi, mitos dan penyakit menular. Kegiatan pre-test dan post test dilakukan dalam rangka mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan ibu sekaligus sebagai indikator keberhasilan jangka pendek dari program pengabdian yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kelas ibu hamil dilakukan melalui kegiatan pre-test, pemberian materi paket I-III, dan post-test. peserta kelas ibu

Hasil kegiatan yang diikuti oleh 10 orang ibu hamil ditunjukkan pada tabel 1.

hamil sangat aktif dan antusias mengikuti tiap tahapan kegiatan. Jumlah peserta yang mengikuti ada 10 orang dengan rentang usia kehamilan 16 minggu-40 minggu.

Tabel 1: Hasil Pre-post Tes Kelas Ibu Hamil di Desa Mangli

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		n	%	n	%
1	Pengetahuan Baik	2	20	7	70
2	Pengetahuan Cukup	3	30	3	30
3	Pengetahuan Kurang	5	50	0	0
Total		10	100	10	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat. Hasil kegiatan pada pre-test dari 10 ibu hamil 2 orang (20%) memiliki pengetahuan baik, 3 orang (30%) memiliki pengetahuan cukup dan 5 orang (50%) memiliki tingkat pengetahuan kurang Hasil post-test menunjukkan dari 10 orang ibu hamil, 7 orang (70%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 3 orang (30%) tingkat pengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan terjadi perubahan tingkat pengetahuan yang dialami peserta kelas ibu hamil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2012) bahwa ada perubahan pengetahuan ibu hamil atau terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan materi kehamilan, persalinan dan nifas. Namun masih terdapat 3 orang peserta yang memiliki pengetahuan cukup karena dimungkinkan pada beragamnya tingkat pendidikan

peserta, anak yang dibawa menangis dan situasi ruangan yang panas sehingga mempengaruhi konsentrasi peserta selama pelaksanaan namun hasil ini sangat diapresiasi karena setelah dilakukan kegiatan tidak ada lagi yang memiliki pengetahuan kurang.

Dari tabel 1 tersebut dapat disimpulkan juga bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelas ibu hamil meskipun mengalami peningkatan skor sebelum dan sesudah namun masih ada yang memiliki pengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi selama kelas ibu hamil dapat diterima baik oleh peserta. Perbedaan pengetahuan yang diperoleh oleh masing-masing ibu hamil dapat dimungkinkan karena tingkat pendidikan yang berbeda dan frekuensi kehadiran yang berbeda dalam mengikuti kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Kegiatan sangat berhasil tujuan kegiatan tercapai dengan baik. Terjadi perubahan tingkat pengetahuan dari sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan yaitu adanya peningkatan skor pre-post test. Dengan pengetahuan yang baik diharapkan ibu dapat menjalani proses kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Bobak, dkk. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC

Cunningham, FG. (2006). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC

- Depkes RI, 2007. Pedoman Pelayanan Antenatal, Jakarta.
- Danuatmaja, Benny dan Meiliasari, Mila. (2008). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Puspa Swara
- Hastuti, P.S., Nugroho, H.S., dan Usnawati, N., 2011. Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan dan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, II (2) : 122-134.
- JNPK-KR. (2008). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir* . Jakarta: JHPIEGO
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Jakarta.
- Kusmiyati, dkk, 2009, Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil), Yogyakarta; Cetakan kw-3, Penerbit Fitramaya.
- Manuaba, IBG. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Marmi. (2012). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Potter, Patricia. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses dan praktik edisi 4*. Alih bahasa : Komalasari, Renata. Jakarta :EGC
- Romlah, S., 2009. Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Perilaku Ibu dalam Merencanakan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2009, Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Rukiyah dkk.(2009).*Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Jakarta: Tim Trans Info Media
- Sukarni, Icesmi. (2013). *Kehamilan, Persalinan dan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sumarah. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya
- Widya. (2015). *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta : Nuha Medika